

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP
PROFITABILITAS DENGAN MENGGUNAKAN
METODE RGEK
(Studi Kasus Pada Bank BCA dan Bank BCA Syariah
Periode 2017-2021)**

Skripsi

**ANITA TRI MILZA
NPM: 1951020269**



Program Studi Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP
PROFITABILITAS DENGAN MENGGUNAKAN
METODE RGEK
(Studi Kasus Pada Bank BCA Dan Bank BCA Syariah
Periode 2017-2021)**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh

**ANITA TRI MILZA
NPM 1951020269**

Jurusan : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. Moh, Baharudin, M.A

Pembimbing II : Weny Rosilawati, M.M

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Kinerja bank merupakan salah satu komponen yang harus diperhatikan dalam kegiatan perbankan. Kinerja bank akan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola dan mengalokasikan sumberdaya, oleh karena itu, untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik, bank dituntut dalam keadaan sehat berdasarkan prinsip kehati-hatian. Penilaian tingkat kesehatan bank saat ini diukur dengan metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital* (RGEC), hal ini berlandaskan pada Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia (PBI) No. 13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank, sedangkan untuk teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori sinyal dan teori agensi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat komparatif dengan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampelnya. Sampel yang digunakan adalah kinerja keuangan per-triwulan tahun 2017-2021 sebanyak 20 sampel. Data diperoleh secara sekunder melalui laporan per-triwulan yang dipublikasikan melalui situs web masing-masing perbankan pada tahun 2017-2021. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan *evIEWS 10*.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pada Bank BCA semua variabel berada pada peringkat komposit-1 (PK-1) yang sangat sehat. Untuk Bank BCA Syariah hanya komponen NPF dan CAR pada komposit-1 (PK-1), secara parsial terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua bank tersebut terkait variabel yang mempengaruhi profitabilitasnya yaitu NPL dan BOPO pada Bank BCA sedangkan pada Bank BCA Syariah yaitu BOPO dan CAR, secara simultan tidak terdapat perbedaan, dimana semua variabel tingkat secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitasnya, yaitu pada Bank BCA (Sig 0.00 < 0.05) dan Bank BCA Syariah (Sig 0.00 < 0.05) sehingga dengan nilai RGEC yang tinggi maka akan memberikan hasil yang sehat pada profitabilitas suatu perbankan tersebut.

Kata Kunci : Tingkat Kesehatan Bank, Profitabilitas, RGEC

ABSTRACT

Bank performance is one of the components that should be considered in banking activities. The performance of the bank will demonstrate the ability of a company to manage and allocate resources, therefore, in order to be able to perform its functions properly, the bank is claimed in a healthy condition based on the principle of caution. The assessment of the current level of bank health is measured using the Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital (RGEC) method, which is based on the Decision of the Bank of Indonesia (PBI) No. 13/1/PBI/2011 on the assessment of the level of bank health, whereas for the theory used in this research are signal theory and agency theory.

This research uses a comparative quantitative approach with purposive sampling as a samplings technique. The sample used is the financial performance per-month of 2017-2021 of 20 samples. The data was obtained secondarily through monthly reports published through the respective bank's websites in 2017-2021. Analysis of data in this study using the help of eviews 10.

The results of this study revealed that at Bank BCA all variables are in the highly healthy composite-1 (PK-1) rating. For BCA Sharia Bank only the components of NPF and CAR on composite-1 (PK-1), partially there is a significant difference in the two banks related to the variables that affect their profitability is NPL and BOPO on BCA Bank while in the BCA sharia Bank is BOPO and CAR, simultaneously there is no difference, where all the rate variables jointly have a significant impact on its profitability, namely in the Bank BCA (Sig $0.00 < 0.05$) and BCA Shariah Bank (SIG $0.00 < 0.05$) so with a high RGEC value then will give a healthy result on the profitability of such a bank.

Keywords : *Bank Health Level, Profitability, RGEC*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suramin, Sekeloa, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita Tri Milza
NPM : 1951020269
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas Dengan Menggunakan Metode RGEN (Studi Komparasi Pada Bank BCA dan Bank BCA Syariah Periode 2017-2021)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 29 Mei 2023



Anita Tri Milza
NPM. 1951020269



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas Dengan Menggunakan Metode RGEC (Studi Kasus Pada Bank BCA dan Bank BCA Syariah Periode 2017-2021)

**Nama : Anita Tri Milza
NPM : 1951020269
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag.
NIP. 195608101987031001**

**Weny Rosilawati, M.M
NIP. 198008012003121001**

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

**Any Eliza, S.E., M.AK
NIP. 198308152006012009**







**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas Dengan Menggunakan Metode RGEK (Studi Kasus Pada Bank BCA dan Bank BCA Syariah Periode 2017-2021)”** disusun oleh **Anita Tri Milza, NPM. 1951020269**, Jurusan **Perbankan Syariah** telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: **Selasa, 20 Juni 2023**

TIM PENGUJI

Ketua : Any Eliza, S.E., M.Ak (.....)
Sekretaris : Adhe Risky Mayasari, M.Pd (.....)
Penguji I : Siska Yuli Anita, M.M. (.....)
Penguji II : Weny Rosilawati, M.M (.....)

Diketahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr., S.E., M.M., Akt., CA.
NIP. 197009262008011008

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا فَأَذْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S Al-Mujadilah/58:11)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan sebagai bentuk rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Papa (Mulyadi) dan Mama (Zahara) tersayang, terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.
2. Tete (Sri Rahayu Ningsih), Abang (Decky Okta Saputra) dan Adik-adik tersayang (Dedek Nopri Yanto dan Delvin Kurniawan) terima kasih karena sudah mendukung dan memberikan semangat dan semoga kita semua menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.
3. Keponakan-keponakan tersayang (Hanum Zakia Sari dan Hanung Rajekh Saputra) yang selalu menjadi penghibur selama proses pembuatan skripsi.
4. Sahabat-sahabat terbaikku (Windy, Selfi, Kaifa, Risa, Ade, Anissa, Henny, Lidiya, Sania, Sekar, Patma, Ruri, Lora) yang senantiasa telah memberikan motivasi dan masukan-masukannya sekaligus menjadi tempat berkeluh-kesah selama dibangku perkuliahan dan semoga kita semua bisa sukses kedepannya.
5. Teman-teman seperjuangan dari kelas Perbankan Syariah F Angkatan 2019 yang telah menjadi teman terbaik selama menempuh pendidikan sarjana.
6. Teman-teman GenBI Provinsi Lampung tahun 2022 yang telah memberikan dukungan, semangat, doa dan juga sebagai tempat berkeluh-kesah serta bertukar pikiran.
7. Serta almamater Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang saya cintai dan banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Anita Tri Milza, Kelahiran Kedondong pada tanggal 13 Agustus 2001 merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Mulyadi dan Ibu Zahara.

Riwayat Pendidikan :

1. TK Dharma Wanita lulus pada tahun ajaran 2007/2008
2. Sekolah Dasar (SD) Negeri 4 Kedondong lulus pada tahun ajaran 2012/2013
3. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pesawaran lulus pada tahun ajaran 2016/2017
4. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kedondong lulus pada tahun ajaran 2018/2019
5. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 pada tahun akademik 2019/2020

Selama menjadi mahasiswa, aktif dalam berbagai kegiatan intan maupun ekstra pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 20 Juni 2023
Yang Membuat,

Anita Tri Milza
1951020269

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT., karena kehendak dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas dengan Menggunakan Metode RGEN (Studi Komparasi Pada Bank BCA dan Bank BCA Syariah Periode 2017-2021)”**.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Ibu Weny Rosilawati, MM. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pelajaran selama proses perkuliahan.
5. Seluruh staf akademik dan pegawai di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan administrasi yang baik kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan di Perbankan Syariah Kelas F Angkatan 2019 yang selalu memberi semangat dan menemani penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna

dan terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak yang turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti selanjutnya untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu Perbankan Syariah.

Wassalamuala'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 20 Juni 2023

Anita Tri Milza
1951020269



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu	15
H. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori yang Digunakan	23
1. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	23
2. Teori Agensi	25
3. Bank.....	26
4. Laporan Keuangan Bank.....	32
5. Tingkat Kesehatan Bank	36
6. Metode RGEC.....	39
B. Pengajuan Hipotesis	55

1. Hipotesis Penelitian.....	55
2. Kerangka Pikir	60

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	63
B. Populasi Penelitian	64
C. Jenis dan Sumber Data	65
D. Teknik Pengumpulan Data	65
1. Studi Kepustakaan (Library Research)	65
2. Teknik Dokumentasi	66
E. Definisi Operasional Variabel	66
F. Teknik Analisis Data	69
1. Analisis Statistik Deskriptif	69
2. Uji Asumsi Klasik	69
3. Analisis Regresi Berganda.....	72
4. Uji Hipotesis.....	73

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	75
1. Gambaran Objek Penelitian	75
2. Hasil Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Pendekatan RGEC.....	78
B. Pembahasan.....	120
1. Pengaruh <i>Risk Profile</i> Terhadap Profitabilitas	120
2. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Profitabilitas	123
3. Pengaruh <i>Earnings</i> Terhadap Profitabilitas	127
4. Pengaruh <i>Capital</i> Terhadap Profitabilitas	130
5. Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governace, Earnings dan Capital Terhadap Profitabilitas	133

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	137
B. Rekomendasi	140

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1	Perkembangan Total Aset Bank Pemerintah dan Bank Pemerintah dan Bank Swasta Konvensional dan Syariah Periode 2020-2021 6
2.1	Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah 29
2.2	Peringkat Komposit..... 37
2.3	Penilaian Peringkat Komposit 38
2.4	Kriteria Peringkat Komposit Penilaian 39
2.5	Perkembangan Metode Penilaian Kesehatan Bank 40
2.6	Klasifikasi penilaian Peringkat Komposit Rasio NPF/NPL 43
2.7	Kriteria Penetapan Peringkat Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) 48
2.8	Kriteria Penetapan Peringkat <i>Capital Adequency Ratio</i> (CAR) 52
2.9	Kriteria Penetapan Peringkat <i>Return On Asset</i> (ROA) 54
3.1	Definisi Operasional 67
4.1	Hasil Perhitungan Rasio Bank BCA 91
4.2	Hasil Perhitungan Rasio Bank BCA Syariah 94
4.3	Penilaian Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank Metode RGEC per triwulan Bank BCA 96
4.4	Penilaian Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank Metode RGEC per triwulan Bank BCA Syariah 98
4.5	Uji Statistik Deskriptif Bank BCA 100
4.6	Uji Statistik Deskriptif Bank BCA Syariah 100
4.7	Hasil Uji Normalitas Bank BCA 105
4.8	Hasil Uji Normalitas Bank BCA Syariah 106
4.9	Hasil Uji Multikolinearitas Bank BCA 106
4.10	Hasil Uji Multikolinearitas Bank BCA Syariah 107
4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas Bank BCA 108
4.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas Bank BCA Syariah 108
4.13	Hasil Uji Autokorelasi Bank BCA 109
4.14	Hasil Uji Autokorelasi Bank BCA Syariah 109

4.15	Hasil Uji Regresi Berganda Bank BCA.....	110
4.16	Hasil Uji Regresi Berganda Bank BCA Syariah.....	111
4.17	Uji Determinasi (R^2) Bank BCA	113
4.18	Uji Determinasi (R^2) Bank BCA Syariah	114
4.19	Hasil Uji Statistik t Bank BCA.....	115
4.20	Hasil Uji Statistik t Bank BCA Syariah.....	115
4.21	Hasil Uji Statistik f Bank BCA.....	119
4.22	Hasil Uji Statistik f Bank BCA Syariah.....	119



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	61



DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1.1 Aset Bank BCA.....	8
1.2 Aset Bank BCA Syariah.....	8
4.1 Nilai Rasio NPL/NPF Pada Bank BCA dan Bank BCA Syariah.....	79
4.2 Nilai Rasio GCG Pada Bank BCA dan Bank BCA Syariah.....	83
4.3 Nilai Rasio BOPO Pada Bank BCA dan Bank BCA Syariah.....	85
4.4 Nilai Rasio CAR Pada Bank BCA dan Bank BCA Syariah.....	87
4.5 Nilai Rasio ROA Pada Bank BCA dan Bank BCA Syariah.....	89



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Penelitian Bank BCA
Lampiran 2	Data Penelitian Bank BCA Syariah
Lampiran 3	Laporan Tata Kelola Bank BCA 2017
Lampiran 4	Laporan Tata Kelola Bank BCA 2018
Lampiran 5	Laporan Tata Kelola Bank BCA 2019
Lampiran 6	Laporan Tata Kelola Bank BCA 2020
Lampiran 7	Laporan Tata Kelola Bank BCA 2021
Lampiran 8	Laporan Tata Kelola Bank BCA Syariah 2017
Lampiran 9	Laporan Tata Kelola Bank BCA Syariah 2018
Lampiran 10	Laporan Tata Kelola Bank BCA Syariah 2019
Lampiran 11	Laporan Tata Kelola Bank BCA Syariah 2020
Lampiran 12	Laporan Tata Kelola Bank BCA Syariah 2021
Lampiran 13	Statistik Deskriptif Bank BCA
Lampiran 14	Statistik Deskriptif Bank BCA Syariah
Lampiran 15	<i>Output</i> Uji Asumsi Klasik
Lampiran 16	Hasil Regresi Berganda
Lampiran 17	Uji Hipotesis
Lampiran 18	Hasil Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal dalam memahami penelitian ini, maka diperlukan penegasan arti dan makna dari setiap istilah dalam judul penelitian ini. Penegasan judul ini dilakukan untuk mempermudah dan menghindari kesalahpahaman bagi para pembaca. Adapun judul penelitian ini adalah “**Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas Dengan Menggunakan Metode RGEC (Studi Komparasi Pada Bank BCA Dan Bank BCA Syariah Periode 2017-2021)**”.

Berdasarkan judul tersebut, maka perlu diuraikan pengertian dari setiap istilah yang dimuat dalam judul sebagai berikut:

1. **Pengaruh** adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang¹.
2. **Tingkat Kesehatan Bank** Pada peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/I/PBI/2011 Pasal 1, pengertian Tingkat Kesehatan Bank adalah hasil penilaian kondisi Bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja Bank²
3. **Profitabilitas** adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnis normalnya³
4. **Metode RGEC** merupakan Standar untuk menentukan

¹ KBBI, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, <https://kbbico.id/arti-kata/Pengaruh>.

²BI, “Peraturan Bank Indonesia No. 13/ 1/ PBI/ 2011 Dan SE No. 13/ 24/ DPNP Tanggal 25 Oktober 2011,” n.d.

³ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2008*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 72.

penilaian tingkat kesehatan bank yang sudah ditentukan oleh pemerintah melalui Bank Indonesia yang kini beralih tanggung jawab kepada OJK. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/ 1/ PBI/ 2011 dan SE No. 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan resiko (Risk-based Bank Rating) baik secara individual maupun secara konsolidasi. Tata cara penilaian ini lebih sering dikenal dengan metode RGEC yaitu singkatan dari *Risk Profile* (Profil resiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earning* (rentabilitas) , dan *Capital* (permodalan)⁴

5. **Bank BCA** merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia. Bank ini didirikan pada tanggal 21 Februari 1957 dengan nama Bank Central Asia NV dan Industri Pabrik Rajut Semarang. Nama bank ini sempat berganti beberapa kali hingga menjadi PT Bank Central Asia. Bank BCA mulai beroperasi di bidang perbankan sejak 12 Oktober 1956⁵
6. **Bank BCA Syariah** merupakan hasil konversi dari akuisisi PT Bank Central Asia Tbk tahun 2009 menjadi PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) berdasarkan Akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si ., Notaris di Jakarta⁶

Berdasarkan pengertian beberapa istilah di atas dapat disimpulkan bahwa, kesehatan pada perbankan syariah dapat diukur menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*). Sebagai bank yang memiliki begitu banyak prestasi dan terus berkembang memperbaiki kinerja peneliti ingin mengetahui bagaimana perbedaan tingkat kesehatan Bank BCA dan Bank BCA Syariah dengan metode RGEC. Untuk itu, fokus penelitian ini adalah

⁴BI, “Peraturan Bank Indonesia No. 13/ 1/ PBI/ 2011 Dan SE No. 13/ 24/ DPNP Tanggal 25 Oktober 2011.”

⁵BCA, “Profil BCA,” n.d., https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/korporasi/Sejarah-BCA?funnel_source=searchresult.

⁶BCASyariah,“TentangBCASyariah,”n.d.,<https://www.bcasyariah.co.id/sejarah>.

“Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas Pada Bank BCA dan Bank BCA Syariah Dengan Menggunakan Metode RGEC Periode 2017-2021”.

B. Latar Belakang

Pada tahun 2020 dunia digemparkan oleh adanya penyakit yang disebabkan oleh virus, WHO menyebutkan sebagai Covid-19. Penyakit ini berawal dari adanya laporan dari china di suatu wilayah yaitu Kota Wuhan, Provinsi Hubei, tepatnya di hari terakhir tahun 2019. Hingga adanya laporan dari provinsi lain di china hingga menyebar ke berbagai Negara. Salah satu negara yang terdampak dari virus Covid-19 yaitu Indonesia, Pada Senin 2 Maret 2020 Presiden Joko Widodo mengumumkan adanya kasus positif Covid-19 pertama di Indonesia terdapat pengumuman dari pemerintah terkait adanya peningkatan dari kasus Covid-19⁷.

Dengan adanya pandemi ini memberikan dampak yang sangat besar kepada berbagai sektor, tidak hanya pada sektor kesehatan, pendidikan saja namun juga berdampak pada sektor ekonomi salah satunya pada perbankan, dampak yang dirasakan oleh sektor perbankan yaitu terganggunya kegiatan operasional suatu perbankan yang mengganggu tingkat kesehatan bank itu sendiri. Dimana menjaga suatu kesehatan bank merupakan bagian dari keharusan setiap perbankan dan sangatlah penting.

Dalam melakukan penilaian tingkat kesehatan bank yang harus dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap permodalan, kualitas asset, manajemen, rentabilitas, likuiditas dan sensitivitas terhadap risiko pasar. Semula penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan metode CAMELS, namun seiring berjalannya waktu kemudian disempurnakan menjadi metode RGEC yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BI (PBI) No. 13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum yaitu *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital*. Metode RGEC digunakan dalam hal ini karena dalam

⁷Idxchannel.go.id, “Setahun Covid 19, Pengumuman Jokowi Soal Pasien Pertama,” 2021, <https://www.idxchannel.com/amp/economics/setahun-covid-19-pengumuman-jokowi-soal-pasien-pertama>.

peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2016 Pasal 6 dijelaskan bahwa “Bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank secara individu dengan pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating*) sebagai mana yang dimaksud dalam pasal 2 ayat (3) dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor : *risk profile, good corporate governance, earning* dan *capital*⁸.”

Metode RGEC memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan metode CAMEL yaitu pada metode RGEC memiliki jangkauan fokus yang lebih kombinasi seperti penilaian *self assesment* yang menekankan risiko, pelaksanaan GCG, rasio keuangan sehingga lebih komprehensif, sedangkan pada metode CAMEL lebih berfokus pada pencapaian laba dan pertumbuhan pendapatan saja⁹.

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2016 Pasal 3 Ayat 1 tentang Penilaian kesehatan bank umum. Penilaian ini dilaksanakan Setiap tiga bulan triwulan yaitu pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember. Selain itu Bank Indonesia sudah mengganti sistem penilaian perbankan melalui Surat keputusan Direksi BI (PBI) No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum¹⁰, maka dari itu metode RGEC merupakan langkah yang tepat dalam melakukan penilaian kesehatan bank pada objek penelitian ini.

Kinerja keuangan merupakan gambaran prestasi yang dapat dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana,

⁸ Dina Islamiyati, “Melaksanakan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Merupakan Kewajiban Seluruh Bank, Penilaian Kesehatan Bank Terus Mengalami Penyempurnaan Dan Pada Penelitian Ini Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital), Penilai” 1 (2018): 183–94.

⁹ M. Fauzan et al., “Analisis Perbandingan Metode CAMELS Dan Metode RGEC Dalam Menilai Tingkat Kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk,” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 3 (2021): 778, <https://doi.org/10.30651/jms.v6i3.9998>.

¹⁰ Mohammad Jathy Anugrasand, “Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Dengan Pendekatan RGEC (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Mandiri Tahun 2013-2015),” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. April (2015): 49–58.

teknologi maupun sumber daya manusia. Berdasarkan Perbankan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998, Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, kelembagaan, kegiatan usaha, serta prosedur dan praktek bagaimana menjalankan bisnis operasional. Selain itu, bank adalah badan usaha yang melakukan fungsi yang berkaitan dengan penghimpunan uang, penanganan kas, dan pemberian bantuan kepada bank lain yang memiliki jenis mata uang yang berbeda.

Perbankan Indonesia saat ini mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Pengesahan Undang-Undang No. 7 tentang Perbankan pada tahun 1992 memberikan peluang yang sangat penting untuk memajukan dan mendukung perekonomian Indonesia. Selain itu, Bank Indonesia diperintahkan untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 23 Tahun 1999 tentang Pendirian Bank Syariah Nasional. Kedua undang-undang yang tercantum tersebut menjadi dasar pembentukan *dual banking system* di Indonesia¹¹.

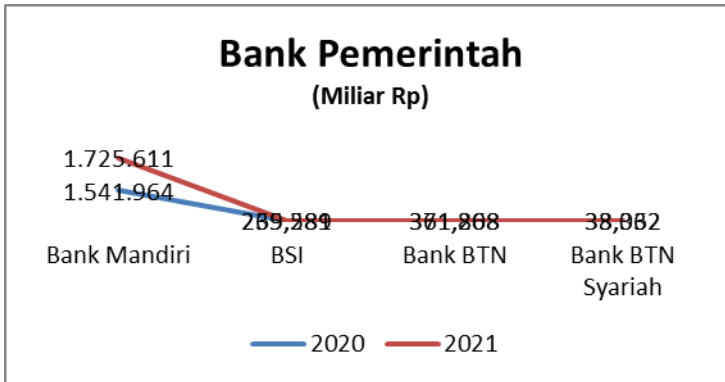
Menurut Undang-Undang No.07 Tahun 1992 sebagai mana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 menerangkan bahwa jenis perbankan di Indonesia terbagi atas 3 jenis yaitu¹² : (1) Berdasarkan Fungsinya (Bank Sentral, Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat); (2) Berdasarkan Operasionalnya (Bank Syariah dan Bank Konvensional); (3) Berdasarkan Kepemilikannya (Pemerintah, Swasta, Asing dan Campuran).

Bank-bank swasta di Indonesia terus bertumbuh semakin pesat untuk bersaing mendapatkan aset yang besar. Kini bank swasta dapat bersaing dengan bank pemerintah, Persaingan yang ketat ditunjukkan dari perkembangan besarnya total aset dari tahun ke tahunnya. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

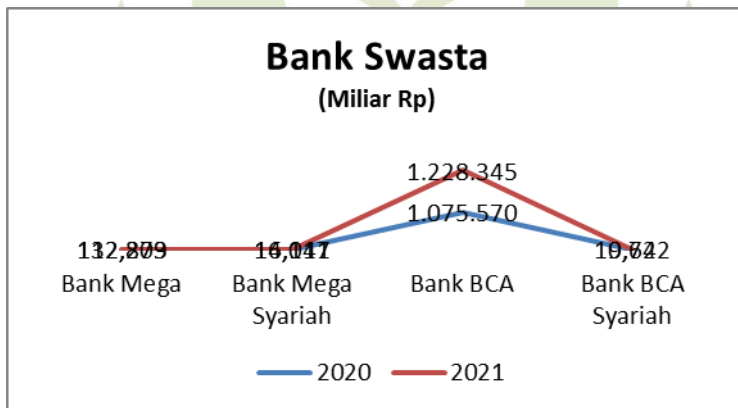
¹¹Serin Aprheina Permana, Popon Srisusilawati, and Intan Manggala Wijaya, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital)," *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2020): 126–30, http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/hukum_ekonomi_syariah/article/view/21946.

¹²www.ojk.go.id, "Regulasi," n.d., <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/undangundang/pdf>.

Grafik 1.1 Perkembangan Total Aset Bank Pemerintah dan Bank Swasta Konvensional dan Syariah Periode 2020-2021



Sumber : Annual Report (Bank Mandiri, BSI, Bank BTN dan Bank BTNS)



Sumber : Annual Report (Bank Mega, Bank Mega Syariah, Bank BCA, Bank BCA Syariah)

Dari grafik 1.1 dapat dilihat bahwa perkembangan dari *dual banking system* yang ada di Indonesia dari jenis bank berdasarkan kepemilikannya bahwa perbankan swasta dapat bersaing dengan perbankan milik pemerintah, dari tiap-tiap aset dari setiap perbankan pemerintah dan swasta yang selalu bertumbuh secara signifikan meskipun dalam kondisi pandemi Covid-19 melanda

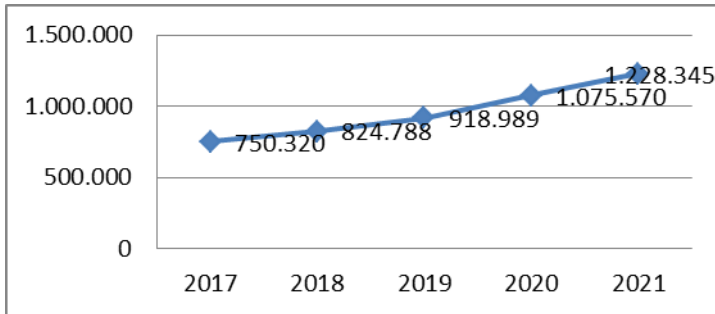
namun tetap dapat mempertahankan dan meningkatkan aset yang dimiliki. Pada pertumbuhan aset Bank Milik Pemerintah baik konvensional maupun syariah terlihat adanya kenaikan aset tiap tahunnya, namun pada Bank Swasta pada Bank Mega syariah mengalami penurunan pertumbuhan hingga -12,88% pada tahun 2021 sedangkan pada Bank BCA Syariah tetap dapat mempertahankan aset yang dimiliki karena mengalami pertumbuhan 10,6% pada tahun 2020-2021. Dengan hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya *dual baking system* tersebut dapat dioperasikan dan diterapkan dengan baik di Indonesia.

BCA Konvensional dan BCA Syariah merupakan salah satu bank swasta yang dapat bersaing dengan beberapa Bank Pemerintah beberapa tahun terakhir ini meskipun pada saat pandemi Covid-19 dapat dilihat pada tabel diatas bahwa Bank BCA dapat mengungguli kedudukan aset terbesar pada Bank Swasta untuk kategori BUK (Bank Umum Konvensional), lalu untuk Bank BCA Syariah selalu memberikan pertumbuhan yang signifikan dari tahun 2020-2021 yang selalu mengalami peningkatan dari tahun ketahunnya, hal ini berbanding balik dengan Bank Mega Syariah yang dari tahun 2020-2021 yang mengalami kenaikan dan penurunan aset sehingga tidak adanya pertumbuhan yang signifikan oleh karena itu peneliti tertarik dan memilih objek penelitian yang akan diteliti adalah Bank Swasta yaitu Bank BCA dan Bank BCA Syariah selain karena memiliki pertumbuhan aset yang signifikan tiap tahunnya ditambah dengan begitu banyak prestasi dan penghargaan yang di dapat baik oleh Bank BCA konvensional maupun Bank BCA Syariah seperti *The Best Financial Performance 2021* dan *Indonesia Best Bank Award 2021* selain itu agar menjadi keunikan dan pembeda pada penelitian terdahulu yang banyak menggunakan objek penelitian Bank Pemerintah

Bank BCA dan Bank BCA Syariah juga selalu berupaya memberikan yang terbaik dengan cara mempertahankan eksistensinya dan perkembangannya hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan aset Bank BCA dan Bank BCA Syariah yang selalu mengalami pertumbuhan yang sangat baik tiap tahunnya, berikut

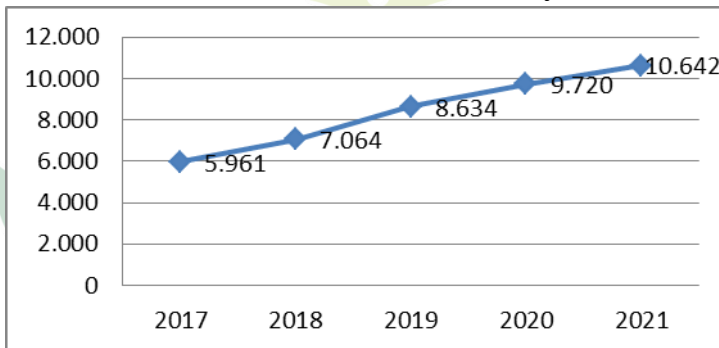
grafik perkembangan aset Bank BCA :

Grafik 1.2 Aset Bank BCA



Sumber : Laporan Keuangan Bank BCA (www.bca.co.id)

Grafik 1.3 Aset Bank BCA Syariah



Sumber : Laporan Keuangan Bank BCA Syariah (www.bcasyariah.co.id)

Dilihat dari grafik 1.2 dan grafik 1.3 bahwa perkembangan aset pada Bank BCA mengalami kenaikan pada tahun (2017-2021) dengan total aset mencapai 42.021 (Miliar rupiah) sedangkan perkembangan aset pada BCA Syariah mengalami kenaikan pada 5 tahun terakhir (2017-2021) dengan total aset mencapai 10.642 (Miliar rupiah) oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perkembangan aset Bank BCA dan Bank BCA Syariah dalam 5 tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang baik di setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BCA dan Bank BCA Syariah dapat bersaing dalam dunia perbankan

meskipun pada Bank BCA Syariah yang masih tergolong muda pada pangsa pasar syariah dan memiliki tingkat kesehatan bank yang sehat.

Kinerja bank merupakan salah satu komponen yang harus diperhatikan dalam kegiatan perbankan. Kinerja bank akan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya, sehingga masing-masing bank ingin memiliki kinerja yang baik agar dapat bertahan di tengah persaingan industri jasa keuangan semakin ketat, di dalam Alquran juga dijelaskan dan membahas tentang kinerja yang baik, seperti dijelaskan dalam Surat Al-Shaff ayat 4 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بَنِينَ
مَرْصُوصِينَ

“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”.

Surat al-shaff ayat 4 yang isinya tentang bagaimana Allah memberikan petunjuk kepada kaum-Nya untuk berperang dengan barisan yang teratur, dengan orang-orang yang masuk (bekerja dalam) organisasi/perusahaan tertentu. “dalam barisan yang teratur” dapat dijelaskan bahwa ketika masuk di dalam sebuah barisan (organisasi/perusahaan) haruslah melakukan sesuatu yang dengannya diperoleh keteraturan untuk mencapai tujuan, standar-standar kinerja keuangan yang lebih baik, sehingga dapat memperkuat pendapatan dan akan meningkatkan kesehatan bank pada bank tersebut.

Dalam menilai kinerja bank dilakukan penilaian dengan memperhatikan unsur pertimbangan berdasarkan materialitas faktor penilaian, serta pengaruh lainnya seperti kondisi industri perbankan dan perekonomian. Di dalam sistem perbankan antara bank konvensional dan bank syariah terdapat beberapa perbedaan dalam hal kinerja perusahaan yaitu: terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan disediakan oleh nasabah kepada

lembaga keuangan dan atau disediakan oleh lembaga keuangan kepada pelanggan¹³.

Penelitian ini menggunakan indikator rasio *Return On Assets* (ROA), untuk mengukur profitabilitas sebagai variabel dependen, rasio ROA mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki bank, alasan peneliti memilih ROA untuk mewakili profitabilitas dalam penelitian ini adalah karena ROA merupakan perhitungan kemampuan manajemen bank untuk memperoleh keuntungan atau rentabilitas. Selain itu, Return on Asset digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pengawas dan pengawas perbankan mengutamakan nilai profitabilitas bank yang diukur dari aset yang sebagian besar dananya berasal dari simpanan masyarakat. Semakin besar *Return on Assets* suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang diperoleh bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut¹⁴.

Secara umum bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsinya dengan baik yaitu mampu menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat serta menjalankan fungsi intermediasi dalam membantu kelancaran arus pembayaran, dapat digunakan oleh pemerintah dalam menyelenggarakan moneter. kebijakan, serta sarana untuk mencapai stabilitas sistem. perusahaan pembiayaan yang menjalankan usahanya berdasarkan asas kepercayaan¹⁵.

Oleh karena itu, untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik, bank dituntut dalam keadaan sehat berdasarkan prinsip kehati-hatian. Penilaian kesehatan bank sangat penting karena bank mengelola dana titipan masyarakat ke bank. Masyarakat pemilik dana dapat menarik dananya kapan saja, bank harus dapat mengembalikan dana yang digunakannya jika ingin tetap dipercaya

¹³ Dwi Sahrul Muniroh, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode RGEC (Risk, Gcg, Earning, Capital) Pada Sektor Keuangan Perbankan," *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 2, no. 2 (2014).

¹⁴ Kasmir dan Jakfar, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Revisi 200 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 89.

¹⁵ Triana, "Komparasi Tingkat Kesehatan Dual Banking" *Jurnal Ekonomi* 1, no. 2 (2016): 100–118.

oleh masyarakat. Standar penilaian tingkat kesehatan suatu bank telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Bank Indonesia.

Penilaian tingkat kesehatan suatu bank dapat ditinjau dari berbagai aspek yang bertujuan untuk mengetahui apakah bank tersebut dalam kondisi sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat. RGEC merupakan metode penilaian kinerja keuangan bank yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang penilaian kinerja keuangan bank umum. Metode RGEC merupakan prosedur penilaian bank yang menggantikan prosedur penilaian bank sebelumnya yaitu CAMEL. RGEC terdiri dari faktor Profil Risiko (terdiri dari 8 jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan dan risiko reputasi), Good Corporate Governance, Earnings dan Capital.¹⁶

Bank-bank di Indonesia wajib membuat laporan berkala atas seluruh kegiatannya dalam jangka waktu tertentu. Laporan akan dipelajari dan dianalisis, sehingga dapat diketahui kondisi suatu bank. Salah satu tolak ukur yang dapat dijadikan standar dalam mengukur tingkat kesehatan suatu bank adalah sistem peringkat yang ditetapkan oleh Bank Indonesia¹⁷.

Pada penelitian ini menggunakan penilaian dengan rasio keuangan RGEC yaitu NPF/NPL, GCG, BOPO, CAR dan ROA. Dari indikator pada Bank BCA dan Bank BCA Syariah dapat diketahui bahwa dari sisi pendapatan dari ke 2 bank tersebut pendapatan pada Bank BCA Syariah terlihat lebih memimpin dibandingkan Bank BCA hal ini didorong oleh pertumbuhan aset produktif yang cukup signifikan tercermin dari pendapatan dari penyaluran dana yang tercatat sebesar 41,4%. Dengan begitu membuktikan bahwa perbankan syariah dapat bersaing dengan perbankan konvensional.

¹⁶ BI, "Peraturan Bank Indonesia No. 13/ 1/ PBI/ 2011 Dan SE No. 13/ 24/ DPNP Tanggal 25 Oktober 2011."

¹⁷ Fitria Daniswara Daniswara, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital (RGEC) Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Periode 2011-2014," *Gema* 30, no. 51 (2016): 2344-60.

Mengingat krisis moneter ekonomi yang terjadi pada tahun 1998, maka perlu kehati-hatian dalam memilih bank sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat. Untuk itu perlu diketahui tingkat kesehatan suatu bank menjadi salah satu pertimbangan utama dalam memilih bank sebagai fasilitas yang tepat. Dalam hal ini bank syariah dianggap memiliki tingkat kesehatan yang lebih baik karena jarang ditemukan permasalahan mengenai tingkat kesehatan bank tersebut. Paradigma yang terjadi di masyarakat ini sudah ada sejak lama, sehingga perlu diadakan pembuktian berbasis data yang konkrit¹⁸. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk membandingkan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan sampel pada Bank BCA dan Bank BCA Syariah.

Rama Diana dalam penelitiannya yang membandingkan tingkat kesehatan kinerja BCA Konvensional dan BCA Syariah dengan metode RGEC terhadap profitailitas, dapat menyimpulkan bahwa kesehatan kinerja BCA Konvensional dan BCA Syariah yaitu terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel *Finance to Deposits Ratio/Loan to Deposits Ratio* (FDR/LDR), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) sedangkan pada variabel *Non Performing Finance* (NPF) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara BCA Konvensional dan BCA Syariah, dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Non Performing Loan* (NPF/NPL), *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)¹⁹.

Sedangkan berbanding balik dengan penelitian kedua yang dilakukan oleh Dinar Riftiasari tentang perbandingan antara kinerja keuangan bank BCA Konvensional dan bank BCA Syariah dengan metode RGEC selama pandemi Covid-19 terhadap profitanilitas.

¹⁸ Sahrul Muniroh, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode RGEC (Risk, Gcg, Earning, Capital) Pada Sektor Keuangan Perbankan." *Jurnal Ekonomi*, No. 5 (2019)

¹⁹ Rama Diana Putri et al., "Perbandingan Tingkat Kesehatan Kinerja BCA Konvensional Dan BCA Syariah Dengan Metode RGEC Study Program of Islamic Banking Faculty of Islamic Economis and Business, UIN FatmawatiSoekarno," *JournalEkombisReview*9,no.2(2021):327-44, <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/indexDOI:https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1450>.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh bank BCA Konvensional dan bank BCA syariah periode Maret dan Juni 2020. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel CAR, ROA, LDR, NPL dan BOPO tidak terdapat perbedaan yang signifikan selama pandemi Covid-19²⁰

Oleh karena itu berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas Dengan Menggunakan Metode RGEC (Studi Komparasi Pada Bank BCA Dan Bank BCA Syariah Periode 2017-2021)”** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kesehatan terhadap profitabilitas pada Bank BCA dan Bank BCA Syariah dengan menggunakan metode RGEC selama periode 2017-2021.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Agar tujuan penelitian terarah dengan jelas dan memudahkan pengolahan data, maka perlu ditetapkan batasan penelitian yang akan dilakukan. Batasan masalah internal penelitian ini meliputi:

1. Tingkat kesehatan bank diukur dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*)
2. Tingkat Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)*
3. Objek penelitian ini adalah Bank BCA dan Bank BCA Syariah
4. Sumber data diperoleh dari publikasi laporan triwulan periode 2017-2021 pada situs masing-masing bank.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh *Risk Profile* terhadap profitabilitas

²⁰ Dinar Riftiasari, S. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Bca Konvensional Dan Bank Bca Syariah Akibat Dampak Pandemi Covid-19." *Jurnal Manajemen Bisnis (JMB)* (2020).

- pada Bank BCA dan Bank BCA Syariah periode 2017-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas pada Bank BCA dan Bank BCA Syariah periode 2017-2021?
 3. Apakah terdapat pengaruh *Earnings* terhadap profitabilitas pada Bank BCA dan Bank BCA Syariah periode 2017-2021?
 4. Apakah terdapat pengaruh *Capital* terhadap profitabilitas pada Bank BCA dan Bank BCA Syariah periode 2017-2021?
 5. Apakah terdapat pengaruh *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital* terhadap profitabilitas pada Bank BCA dan Bank BCA Syariah periode 2017-2021?

E. Tujuan Penelitian

Pada umumnya suatu penelitian bertujuan untuk menemukan, menguji, dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kesehatan terhadap profitabilitas pada Bank BCA dan Bank BCA Syariah yang ditinjau dari rasio *Risk Profile* periode 2017-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kesehatan terhadap profitabilitas pada Bank BCA dan Bank BCA Syariah yang ditinjau dari rasio *Good Corporate Governance* periode 2017-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kesehatan terhadap profitabilitas pada Bank BCA dan Bank BCA Syariah yang ditinjau dari rasio *Earnings* periode 2017-2021
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kesehatan terhadap profitabilitas pada Bank BCA dan Bank BCA Syariah yang ditinjau dari rasio *Capital* periode 2017-2021
5. Untuk mengetahui pengaruh *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital* terhadap profitabilitas pada Bank BCA dan Bank BCA Syariah periode 2017-2021

F. Manfaat Penelitian

Hal terpenting dalam suatu penelitian adalah manfaat yang dapat dirasakan dan diterapkan setelah terungkapnya hasil dari suatu penelitian tersebut. Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti dalam mengukur tingkat kesehatan bank terhadap profitabilitas pada bank konvensional maupun bank syariah.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di bidang ilmu ekonomi dalam mengukur tingkat kesehatan bank untuk mengetahui pengaruh dari tingkat kesehatan bank terhadap profitabilitas.

3. Bagi Praktisi

Kepada praktisi khususnya manajemen Bank BCA dan Bank BCA Syariah dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan dan daya saingnya kedepan dan Kepada pengguna jasa perbankan khususnya pengguna jasa Bank BCA dan Bank BCA syariah dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada nasabah untuk mengetahui tingkat kesehatan pada Bank BCA dan Bank BCA syariah.

G. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara singkat karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya. Namun masih terdapat kekurangan pada sumber penelitian terdahulu yaitu terbatasnya ruang lingkup penelitian terhadap objek bank yang dibandingkan. Walaupun terdapat perbedaan ruang lingkup, namun tetap terdapat kesamaan dalam variabel penelitian, metode penelitian, dan penentuan sampel:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syukron Sazly, Fera Nelfianti dan Herudini Subariyanti (2022) yang berjudul “Komparasi Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas Pada

PT. Bank BCA dan PT Bank BCA Syariah” Pada profitabilitas diwakili oleh *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel dependen (Y) dan variabel independennya adalah CAR, NPF/NPL, NIM/NOM, BOPO, Lalu untuk hasil penelitian mengemukakan yaitu perhitungan tingkat kesehatan perbankan, bank konvensional lebih sehat dibandingkan bank syariah. Sedangkan dari hasil yang diperoleh dengan menggunakan independent sample t-test pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPL dan CAR. Sementara itu, terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio LDR, ROA, dan BOPO²¹.

Persamaan : Menggunakan Indikator penilaian tingkat kesehatan yang sama yaitu RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*) dan objek penelitian.

Perbedaan : Pada tahun penelitian yaitu 2018-2020 sedangkan peneliti meneliti pada tahun 2017-2021.

Hasil : Mengemukakan yaitu perhitungan tingkat kesehatan perbankan, bank konvensional lebih sehat dibandingkan bank syariah. Sedangkan dari hasil yang diperoleh dengan menggunakan independent sample t-test pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPL dan CAR. Sementara itu, terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio LDR, ROA, dan BOPO

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rama Diana Putri, Vivilian Utari, Debby Arisandi, dan Eka Sri Wahyuni (2021) yang berjudul “Perbandingan Tingkat Kesehatan Kinerja BCA Konvensional dan BCA Syariah dengan Metode RGEC” Pada penelitian ini menggunakan variabel NPF/NPL, FDR/LDR, GCG, ROA/ROE, dan CAR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesehatan kinerja BCA Konvensional dan BCA Syariah yaitu terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel *Finance*

²¹ Syukron Sazly, Fera Nelfianti, and Herudini Subariyanti, “Komparasi Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas Pada PT.Bank BCA,Tbk. Dan PT.Bank BCA Syariah,” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 5, no. 1 (2022): 115–27, <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.578>.

to Deposits Ratio/Loan to Deposits Ratio (FDR/LDR), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) sedangkan pada Non Performing Finance/Non Performing Variabel Loan (NPF)/NPL, Good Corporate Governance (GCG) dan Capital Adequency Ratio (CAR) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara BCA Konvensional dan BCA Syariah²²

Persamaan : Menggunakan Indikator penilaian tingkat kesehatan yang sama yaitu RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*) dan objek penelitian.

Perbedaan : Pada variabel yang digunakan yaitu FDR, ROA, ROE, GCG dan CAR.

Hasil : menunjukkan bahwa kesehatan kinerja BCA Konvensional dan BCA Syariah yaitu terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel *Finance to Deposits Ratio/Loan to Deposits Ratio (FDR/LDR), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE)* sedangkan pada *Non Performing Finance/Non Performing Variabel Loan (NPF)/NPL, Good Corporate Governance (GCG) dan Capital Adequency Ratio (CAR)* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara BCA Konvensional dan BCA Syariah

3. Penelitian yang dilakukan oleh Jannet V. Hariyono dan Victoria N. Untu (2021) yang berjudul “Analisis Komparasi Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode RGEC Pada Bank Mandiri dan Bank BCA Periode 2015-2019” Pada penelitian ini menggunakan variabel NPL, LDR, GCG, ROA, NIM, CAR yang mengemukakan hasil penelitian bahwa selama periode 2015-2019: (1) Aspek *Risk profil* dalam kondisi Sehat (2) Aspek GCG dengan kriteria Sangat Sehat. (3) Aspek *Earnings* dalam keadaan baik Sangat Sehat (4) Aspek Permodalan dalam kondisi Sangat Sehat (5) Aspek RGEC secara keseluruhan periode 2015-2019 berada pada Peringkat Komposit 1 yaitu

²² Putri et al., “Perbandingan Tingkat Kesehatan Kinerja BCA Konvensional Dan BCA Syariah Dengan Metode RGEC Study Program of Islamic Banking Faculty of Islamic Economis and Business, UIN Fatmawati Soekarno.”

Sangat Sehat dengan nilai >86%²³

Persamaan : Menggunakan Indikator penilaian tingkat kesehatan yang sama yaitu RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*)

Perbedaan : Pada tahun penelitian dan objek penelitian.

Hasil : yang mengemukakan hasil penelitian bahwa selama periode 2015-2019: (1) Aspek Risiko profil dalam kondisi Sehat (2) Aspek GCG dengan kriteria Sangat Sehat. (3) Aspek Earnings dalam keadaan baik Sangat Sehat (4) Aspek Permodalan dalam kondisi Sangat Sehat (5) Aspek RGEC secara keseluruhan periode 2015-2019 berada pada Peringkat Komposit 1 yaitu Sangat Sehat dengan nilai >86%.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Apriliyana Rahmawati dan Etyca Rizky Yanti (2019) yang berjudul “Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Konvensional dan Bank Syariah Dengan Metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*” Pada penelitian ini menggunakan pendekatan RGEC yang terdiri diukur dari Risk Profile, LDR/FDR, nilai komposit *self assessment*, ROA, BOPO dan CAR. Dari penelitian ini mengemukakan hasil yaitu Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan profil risiko bank konvensional dan bank syariah. Tidak ada perbedaan antara GCG bank konvensional dan bank syariah. Tidak ada perbedaan pendapatan bank konvensional dan bank syariah. Tidak ada perbedaan permodalan bank konvensional dan bank syariah. Pentingnya penilaian kesehatan bank adalah untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap dunia perbankan dan menerapkan prinsip kehati-hatian²⁴.

Persamaan : Menggunakan Indikator penilaian tingkat

²³ J V Hariyono Et AL., “RGEC Pada Bank Mandiri Dan Bank BCA Periode 2015-2019 The Comparative Analysis Of Bank Health Level Based On The Rgec Method In Mandiri And Bca Bank Period 2015-2019 Jurnal Emba Vol . 9 No . 4 Oktober 2021 , Hal . 475-485” 9, No. 4 (2019): 475–85.

²⁴ Apriliyana Rahmawati dan Etyca Rizky Yanti, “Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Dengan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital,” *Jurnal Administrasi Kantor* 7, no. 1 (2019): 201–14, <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAKBI/article/view/1239>.

kesehatan yang sama yaitu RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*)

Perbedaan : Pada variabel yang digunakan yaitu LDR, ROA, BOPO dan CAR.

Hasil : Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan profil risiko bank konvensional dan bank syariah. Tidak ada perbedaan antara GCG bank konvensional dan bank syariah. Tidak ada perbedaan pendapatan bank konvensional dan bank syariah. Tidak ada perbedaan permodalan bank konvensional dan bank syariah. Pentingnya penilaian kesehatan bank adalah untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap dunia perbankan dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

5. Penelitian yang dilakukan oleh ArnettaBeby (2019) yang berjudul “Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah dan Bank Konvensional dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profil, Good Coorporate Governance, Earnings and Capital)” Pada penelitian ini menggunakan variabel NPL, GCG, ROA dan CAR hasil penelitian menunjukan bahwa variabel profil risiko dinilai menggunakan NPL (*Non Performing Loan*) dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*), variabel GCG berasal dari laporan tahunan GCG, variabel Earning menggunakan ROA (*Return On Assets*), variabel Capital berdasarkan faktor profil risiko yang diukur dengan menggunakan CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Variabel yang memiliki rasio karena penelitian ini menggunakan nilai rasio sebagai pembanding. Hasil perbandingan yang signifikan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari masing-masing variabel²⁵.

Persamaan : Menggunakan Indikator penilaian tingkat kesehatan yang sama yaitu RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*)

²⁵ BebyArnetta, “Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Dengan Menggunakan Metode RGEC,” *Trilogi Accounting and Business Research* 01, no. 01 (2019).

Perbedaan : Pada variabel yang digunakan yaitu NPL, GCG, ROA dan CAR

Hasil : Hasil perbandingan yang signifikan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari masing-masing variabel.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Rifqah dan Hassan (2019) yang berjudul “*The Relationship Between Bank’s Credit Risk, Liquidity, And Capital Adequacy Towards Its Profitability In Indonesia*” Indikator tersebut meliputi NIM, ROA, NPL, LDR, dan CAR. Variabel dependensi meliputi NIM dan ROA, sedangkan variabel independen meliputi NPLR, LDR, dan CAR. Hasil studi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dependensi (NIM, ROA) dan independensi (NPL, LDR, dan CAR) serta korelasi negatif²⁶.

Persamaan : Menggunakan Indikator penilaian tingkat kesehatan yang sama yaitu RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*)

Perbedaan : Pada variabel yaitu Indikator tersebut meliputi NIM, ROA, NPL, LDR, dan CAR.

Hasil : Menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dependensi (NIM, ROA) dan independensi (NPL, LDR, dan CAR) serta korelasi negatif

7. Penelitian yang dilakukan oleh Daniel Nicola, Sahala Manalu dan Tommy Mora (2017) yang berjudul “*Effect Of Bank Soundness Level RGEC Method On Index Of Financial Inclusive In Indonesia*” Pada penelitian ini menggunakan variabel NPL, LFR, GCG, ROA and CAR. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa Variabel NPL dan GCG tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IFI, namun kedua variabel tersebut hadir telah masuk dalam aturan oleh Bank Indonesia. Variabel LFR, ROA, dan CAR semuanya memiliki pengaruh

²⁶ Amaliah S. Rifqah and Hafinaz Hasniyanti Hassan, “The Relationship between Bank’s Credit Risk, Liquidity, and Capital Adequacy towards Its Profitability in Indonesia,” *International Journal of Recent Technology and Engineering* 7, no. 5 (2019): 225–37.

yang signifikan terhadap IFI. Dari kelima variabel yang diteliti, terlihat bahwa ROA merupakan variabel yang paling banyak dengan poin sebesar 65,3 persen. Signifikansi temuan ini dapat dilihat dari fakta bahwa Bank Tingkat Kesehatan telah memberikan wewenang kepada RGEK untuk memberikan jaminan kepada IFI, selain jaminan sebelumnya, untuk menjamin IFI²⁷.

Persamaan : Menggunakan Indikator penilaian tingkat kesehatan yang sama yaitu RGEK (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*)

Perbedaan : Pada variabel NPL, LFR, GCG, ROA and CAR.

Hasil : Mengemukakan bahwa Variabel NPL dan GCG tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IFI, namun kedua variabel tersebut hadir telah masuk dalam aturan oleh Bank Indonesia. Variabel LFR, ROA, dan CAR semuanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IFI. Dari kelima variabel yang diteliti, terlihat bahwa ROA merupakan variabel yang paling banyak dengan poin sebesar 65,3 persen.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian substansi (lima bab inti), dan bagian akhir dengan sub bab tertentu. Sistematika penulisan skripsi dapat diuraikan sebagai berikut :

Bagian awal berisi halaman sampul, abstrak., pernyataan orisinalitas, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan alasan dalam melakukan penelitian ini, meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan

²⁷ Daniel Nicola, Sahala Manalu, and Tommy Mora Hamonangan Hutapea, "Effect of Bank Soundness Level Rgec Method on Index of Financial Inclusive in Indonesia," *Jurnal Aplikasi Manajemen* 15, no. 4 (2017): 702–9, <https://doi.org/10.21776/ub.jam2017.015.04.18>.

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESISI

Bab dua peneliti akan menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun teori yang digunakan meliputi, *grand theory* terkait tingkat kesehatan bank, teori bank, teori laporan keuangan bank, teori tingkat kesehatan bank, dan teori metode RGEC. Bab ini juga disertai rumusan hipotesis sebagai alternatif jawaban sementara untuk permasalahan yang diselidiki

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga meliputi metode penelitian, yaitu pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat peneliti akan menampilkan hasil pengamatan disertai deskripsi penelitian dan pembahasan yang didukung oleh berbagai referensi dari penelitian terdahulu dan kaitannya dengan teori yang digunakan. berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Terakhir, pada bab lima berisi penutup, yaitu kesimpulan atau penyajian secara singkat dari interpretasi hasil yang telah diperoleh. Selain itu, peneliti juga mengemukakan rekomendasi atau saran bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan sasaran penelitian. Selanjutnya, bagian akhir yang memuat pertanggungjawaban atas bukti-bukti saat proses penelitian dilakukan, meliputi daftar rujukan dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, mengenai pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap profitabilitas menggunakan metode RGEC pada Bank BCA dan Bank BCA Syariah, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Pengaruh *Risk Profile* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian pada uji statistik t pada Bank BCA menyimpulkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa nilai NPL yang dimiliki Bank BCA yang kurang dari standar NPL sehat yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sehingga permasalahan pembiayaan internal pada perusahaan tidak terjadi atau dapat diatasi dengan baik. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar NPL akan berdampak pada penurunan profitabilitas, kurangnya nilai NPL Bank BCA dari standar sehat yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia disebabkan oleh adanya ketidakpastian perekonomian dan adanya perubahan perekonomian yang berdampak dari adanya pandemi covid-19.

Sedangkan untuk hasil penelitian pada uji statistik t pada Bank BCA Syariah menyimpulkan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Menurut Muh. Sabir dkk, NPF tidak berpengaruh terhadap ROA karena pembiayaan yang diberikan pada Bank Umum Syariah belum optimal yang terkendala dalam menyalurkan pembiayaan dalam nasabah, jadi resiko pembiayaan macet sangat rendah dan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian pada uji statistik t Bank BCA dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini membuktikan bahwa dengan tata kelola perusahaan yang baik maka akan berdampak pada meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan.

Sedangkan hasil penelitian pada uji statistik t Bank BCA Syariah memberikan hasil bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini kemungkinan dapat disebabkan oleh hasil kinerja *Return On Asset* (ROA) yang tidak konsisten, lalu untuk rasio GCG pun bersifat jangka panjang sedangkan pada rasio ROA bersifat jangka pendek dan hasilnya pun langsung dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan.

3. Pengaruh *Earnings* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pada hasil uji statistik t pada Bank BCA mengemukakan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Yang berarti, apabila bank mampu mengefisienkan biaya operasional yang dimiliki, maka bank tersebut dapat meminimalisirkan kerugian dan laba yang akan didapatkan akan sesuai dengan yang diinginkan.

Sedangkan hasil penelitian yang dapat disimpulkan pada hasil uji statistik t pada Bank BCA Syariah yaitu BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). hal ini berarti semakin besar nilai BOPO akan menghambat atau menurunkan perolehan profitabilitas pada Bank umum syariah. Rasio BOPO dihitung dengan cara membagi total biaya operasional dengan pendapatan operasional bank, jadi semakin besar nilai rasio BOPO menunjukkan bahwa bank tidak efisien dalam mengendalikan biaya operasionalnya. Factor yang membuat rasio BOPO menjadi besar adalah

biaya operasional yang dikeluarkan bank tersebut, jadi semakin besar biaya atau beban yang dikeluarkan akan berpengaruh terhadap pendapatan suatu bank.

4. Pengaruh *Capital* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik t pada Bank BCA disimpulkan bahwa CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Secara teori jika nilai CAR tinggi maka kinerja bank akan semakin baik karena CAR yang sehat akan berdampak pada laba yang dimiliki dan akan meningkatkan profitabilitas

Sedangkan hasil penelitian pada uji statistik t pada Bank BCA Syariah mengemukakan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA artinya ada hubungan negatif antara CAR dengan ROA. Dimana apabila nilai CAR naik maka akan menyebabkan penurunan pada nilai ROA,

5. Pengaruh *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings* dan *Capital* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Hasil pengujian pada variabel RGEC terhadap profitabilitas Bank BCA pada uji statistik f menyimpulkan bahwa *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank BCA. sehingga dapat disimpulkan dari hasil pengujian tersebut bahwa apabila nilai RGEC meningkat maka akan berdampak baik pula pada profitabilitas suatu bank sehingga dengan meningkatnya nilai RGEC akan memberikan dampak dan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank yang menunjukkan bahwa kondisi bank tersebut dalam tingkat kesehatan yang sehat.

Sedangkan hasil pengujian pada uji statistik f pada Bank BCA Syariah mengemukakan bahwa variabel *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings,* dan *Capital* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah. Jika nilai RGEC suatu perbankan tinggi maka akan memberikan hasil yang sehat pada profitabilitas suatu perbankan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Instansi, Khususnya pihak manajemen Bank BCA dan Bank BCA Syariah diharapkan dapat terus menggunakan penilaian dengan menggunakan metode RGEC untuk mengukur tingkat kesehatan perusahaannya. khususnya pada Indikator *Good Corporate Governance* (GCG) karena pada penelitian ini indikator GCG tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang mana seharusnya apabila tingkat kesehatan bank nya baik tentunya diperkuat oleh tata kelola perusahaan yang baik pula. Selain itu pihak manajemen bank agar dapat meningkatkan rasio NPL/NPF, BOPO, dan CAR guna menambah pendapatan atau profitabilitas bank.
2. Bagi Calon nasabah dan calon investor, diharapkan sebelum melakukan investasi sebaiknya memperhatikan faktor-faktor kesehatan bank terlebih dahulu baik konvensional maupun syariah seperti memperhatikan rasio NPL/NPF, GCG, BOPO dan CAR (indikator penilaian kesehatan bank) agar kedepannya investor tidak mengalami hal-hal yang tidak diinginkan, karena indikator tersebut secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank BCA dan Bank BCA Syariah periode 2017-2021.
3. Bagi Akademisi atau peneliti selanjutnya, diharapkan menjadi tambahan referensi bagi Bank BCA dan Bank BCA Syariah dan penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dengan topik yang sama diharapkan agar dapat menambah variabel selain variabel yang digunakan oleh peneliti, seperti FDR, ROE, NIM/NOM, CKPN dan lainnya. Dan selanjutnya diharapkan dapat lebih memperluas objek penelitian, periode penelitian agar menghasilkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, Dina, And Nana Diana. “Pengaruh Bopo, Car, Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, No. 1 (2022): 1095. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4166>.
- Aswi, Sukarna. *Analisis Deret Waktu: Teori Dan Aplikasi*. First Edit. Makassar: Andira Publisher, 2006.
- Azizah, Ainul, And Budi Purwoko. “Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling.” *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya* 7, No. 2 (2019): 1–7. <https://core.ac.uk/download/pdf/230614535.pdf>.
- Bca. “Profil Bca,” N.D. https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/korporasi/sejarah-bca?funnel_source=searchresult.
- . “Profil Perusahaan,” N.D. https://www.bca.co.id/-/media/feature/report/file/s8/acgs/laporan-acgs/indeks-laporan-tahunan/2021/20210330-profil-perusahaan-id.pdf?funnel_source=searchresult.
- Bca Syariah. “Tentang Bca Syariah,” N.D. <https://www.bcasyariah.co.id/sejarah>.
- Bcas. “Informasi Umum Tentang Bca Syariah,” N.D. <https://www.bcasyariah.co.id/informasi-umum>.
- . “Visi Misi Bank Bca Syariah,” N.D. <https://www.bcasyariah.co.id/visi-dan-misi>.
- Bebyarnetta. “Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Dengan Menggunakan Metode Rgec.” *Trilogi Accounting And Business Research* 01, No. 01 (2019).
- Bi.Go.Id. “Peraturan,” N.D. https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/pages/se_15_15dnpn.aspx.

- . “Peraturan Bank Indonesia (Pbi) Nomor. 8/4/Pbi/2006,” 2006.
- . “Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/Dpnp,” 2004. <https://www.bi.go.id/id/archive/arsip-peraturan/pages/ketentuan-perbankan.aspx>.
- Bi. “Peraturan Bank Indonesia No. 13/ 1/ Pbi/ 2011 Dan Se No. 13/ 24/ Dpnp Tanggal 25 Oktober 2011,” N.D.
- Budi Santoso Totok, Triandaru Sigit. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Dan, Konvensional, Syariah Di, And Jalan Kapas No. “Komparasi Tingkat Kesehatan Dual” 1, No. 2 (2016): 100–118.
- Daniswara, Fitria Daniswara. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, And Capital (Rgec) Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Periode 2011-2014.” *Gema* 30, No. 51 (2016): 2344–60.
- Dendawijaya. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000.
- Dwi Suwiknyo. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah, 2.Ed.* Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar, 2016.
- Edwar Yokeu Bernardin, Deden. “Pengaruh Car Dan Ldr Terhadap Return On Assets” Iv, No. 2 (2016): 232–41. [Http://Ejournal.Bsi.Ac.Id/Ejournal/Index.Php/Ecodemica](http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/ecodemica).
- Erika Amelia Dan Astiti Chandra Aprilianti. ““Penilaian Tingkat Kesehatan Bank: Pendekatan Camel Dan Rgec (Studi Pada Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2011-2016).” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 6 (2018): 189–207.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Fahriani, Andi. “Pengaruh Risiko Pembiayaan Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas.” *Bongaya Journal For*

Research In Management (Bjrm) 5, No. 1 (2022): 26–35.
<https://doi.org/10.37888/Bjrm.V5i1.335>.

Fauzan, M., Ali Hardana, Ananda Anugrah Nasution, And Mahmud Pasaribu. “Analisis Perbandingan Metode Camels Dan Metode Rgec Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Pt. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, No. 3 (2021): 778.
<https://doi.org/10.30651/Jms.V6i3.9998>.

Feri, Mochamat. “Mochamat Feri; Pengaruh Rasio Profitabilitas...” 2 (2014).

Fitri, R.L & Yushita, A.N. “Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Dan Capital Adequancy Ratio (Car) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.” *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 6 (N.D.): 4.

Ghozali, Iman. *Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19, Edisi Ke Lima*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.

———. *Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19, Edisi Ke Lima*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.

Gumanti, Tatang Ary. “Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan.” *Manajemen Usahawan Indonesia* 6, No. 28 (2009): 4–13.

Hariyono, J V, V N Untu, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sam Ratulangi, J V Hariyono, And V N Untu. “Rgec Pada Bank Mandiri Dan Bank Bca Periode 2015-2019 The Comparative Analysis Of Bank Health Level Based On The Rgec Method In Mandiri And Bca Bank Period 2015-2019 *Jurnal Emba* Vol . 9 No . 4 Oktober 2021 , Hal . 475-485” 9, No. 4 (2019): 475–85.

Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2014.

Idxchannel.Go.Id. “Setahun Covid 19, Pengumuman Jokowi Soal Pasien Pertama,” 2021.

<https://www.idxchannel.com/amp/economics/setahun-covid-19-pengumuman-jokowi-soal-pasien-pertama>.

“Ikatan Bankir Indonesia,” 2014.

Imam, Ghozali. *Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.

———. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi 8). Cetakan Ke Viii*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro., 2016.

———. *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Semarang: Yoga Pratama, 2020.

Islamiyati, Dina. “Melaksanakan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Merupakan Kewajiban Seluruh Bank, Penilaian Kesehatan Bank Terus Mengalami Penyempurnaan Dan Pada Penelitian Ini Menggunakan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital), Penilai” 1 (2018): 183–94.

Jakfar, Kasmir Dan. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Revisi 200. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2008.

Jeklin, Andrew. “Pengaruh Profitabilty Terhadap Keuangan,” No. July (2016): 1–23.

Jenie. “Statistik Deskriptif & Regresi Linier Verganda Dengan Spss.” *Jurnal*, 2012.

Journal, Diponegoro, And O F Social. “Diponegoro Journal Of Social And Political Tahun 2018 Hal. 1-8 [Http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/](http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/),” 2018, 1–8.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2014.

———. *Dasar-Dasar Perbankan, Edisi Revisi 2008*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2014.

- . *Dasar-Dasar Perbankan. Edisi Revisi 2008*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kurniasari, Rani. “Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Pt Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.” *Perspektif* 15, No. 1 (2017): 8. <https://Ejournal.Bsi.Ac.Id/Ejurnal/Index.Php/Perspektif/Article/View/2008>.
- Latumaerissa. *Manajemen Perbankan. Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Latumaerissa, Julius R. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2011.
- Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia. “Kajian Nilai Gcg Industri Perbankan Nasional Tahun 2017 S.D 2016,” N.D.
- Lestari, Meliana Dwi. “Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Dan Risiko Kredit (Npl) Terhadap Profitabilitas (Roa).” *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5, No. 2 (2021): 132. <https://Doi.Org/10.31000/Competitive.V5i2.4314>.
- Mia Lasmi Wardiah. *Dasar-Dasar Perbankan*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Mohammad Jathy Anugrasand. “Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Dengan Pendekatan Rgec (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Mandiri Tahun 2013-2015).” *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents* 3, No. April (2015): 49–58.
- Muhammad Noval Dan Lisda Aisyah. “Analisis Pengaruh Dana Syirkah Temporer Dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1 (2021): 113. <https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.29040/Jiei.V7i1.164>.
- Muhammad Syakhrur. “Pengaruh Car,Bopo,Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.” *Jurnal Ekonomi* 3 (2019): 8.

- Munir, Misbahul. "Ihtifaz." *Ihtifaz: Journal Of Islamic Economics, Finance, And Banking* 1, No. 2 (2019): 89–98. [Http://Journal2.Uad.Ac.Id/Index.Php/Ijiefb/Article/View/285/266](http://Journal2.Uad.Ac.Id/Index.Php/Ijiefb/Article/View/285/266).
- Najmudin. *Manajemen Dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta, Indonesia: Andi, 2011.
- Nangoy, Enicar, Maryam Mangantar, And Paulina Van Rate. "Analisis Pengaruh Variabel Kesehatan Bank Menggunakan Metode Rgec Terhadap Profitabilitas Pada Bank Bumh Periode 2012 – 2019." *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 10, No. 2 (2022): 115. [Https://Doi.Org/10.35794/Emba.V10i2.39511](https://doi.org/10.35794/Emba.V10i2.39511).
- Nicola, Daniel, Sahala Manalu, And Tommy Mora Hamonangan Hutapea. "Effect Of Bank Soundness Level Rgec Method On Index Of Financial Inclusive In Indonesia." *Jurnal Aplikasi Manajemen* 15, No. 4 (2017): 702–9. [Https://Doi.Org/10.21776/Ub.Jam2017.015.04.18](https://doi.org/10.21776/Ub.Jam2017.015.04.18).
- Ningsi, Surya, Muhlis, And Muslimin Kara. "Rasio Tingkat Kesehatan Bank Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah." *Ibef: Islamic Banking, Economic And Financial Journal* 2, No. 2 (2022): H. 6.
- Noviarita, Heni, Ari Kurniyawati, Nur Wahyu Ningsih, And Weny Rosilawati. "Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga Dan Pelatihan Kewirausahaan Gender Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, No. 03 (2021): 1192–98.
- Nuryadi Et Al. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta, Indonesia: Sibuku Media, 2017.
- Permana, Serin Aprheina, Popon Srisusilawati, And Intan Manggala Wijaya. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings And Capital)." *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah* 6, No. 2 (2020): 126–30. [Http://Karyailmiah.Unisba.Ac.Id/Index.Php/Hukum_Ekonomi_Syariah/Article/View/21946](http://Karyailmiah.Unisba.Ac.Id/Index.Php/Hukum_Ekonomi_Syariah/Article/View/21946).

Prof. Dr. R.A Supriyono, M.Sc., Ak., Cma. *Akuntansi Keperilakukan*. Yogyakarta, Indonesia: Gajah Mada University Press, 2016.

Putri, Rama Diana, Vivilian Utari, Debby Arisandi, And Eka Sri Wahyuni. “Perbandingan Tingkat Kesehatan Kinerja Bca Konvensional Dan Bca Syariah Dengan Metode Rgec Study Program Of Islamic Banking Faculty Of Islamic Economis And Business, Uin Fatmawati Soekarno.” *Journal Ekombis Review* 9, No. 2 (2021): 327–44.
<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/indexdoi:https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1450>.

Raharjo, Hendrawan, Anita Wijayanti, Riana R Dewi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam, Batik Surakarta, And Syariah Uus. “Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Tahun 2014-2018)” 16, No. 1 (2020): 15–26.

Rahmani, Nur Ahmadi Bi. “Analisis Pengaruh Car Dan Fdr Terhadap Roa Pada Perusahaan Bank Umum Syariah Di Indonesia” 6, No. 1 (2017): 2.

Ramadhani, Iqbal. “Analisis Pengaruh Fdr, Car, Npf, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017).” *Jurnal Ilmiah*, 2018, 1–13.

Rifqah, Amaliah S., And Hafinaz Hasniyanti Hassan. “The Relationship Between Bank’s Credit Risk, Liquidity, And Capital Adequacy Towards Its Profitability In Indonesia.” *International Journal Of Recent Technology And Engineering* 7, No. 5 (2019): 225–37.

Rivai, Veithizal, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifandy Permata Veithizal. *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2013.

Rosilawati, Weny, And Sri Hasnawati. “Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-

- 2015.” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 15, No. 2 (2019): 211–410.
- Rosilawati, Weny, Heni Noviarita, Nur Wahyu Ningsih, And Chandra Prayoga. “The Application Of Green Accounting On Stock Activity In Islamic Prespective.” *Ad-Deenar : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 05 (2021): 1–14. <https://doi.org/10.30868/Ad.V5i01.1196>.
- Sahrul Muniroh, Dwi. “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Rgec (Risk, Gcg, Earning, Capital) Pada Sektor Keuangan Perbankan.” *Jurnal Ilmu Manajemen (Jim)* 2, No. 2 (2014).
- Santoso, Selamat Eko Budi. “Pengaruh Maqashid Syariah Index Dan Islamic Social Reporting Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2016 – 2019.” *Review Of Applied Accounting Research (Raar)* 2, No. 1 (2022): 118. <https://doi.org/10.30595/Raar.V2i1.13068>.
- Sari, Virda Kurnia, Sekolah Tinggi, Ilmu Ekonomi, And Mahardhika Surabaya. “Pada Bank Mini (Studi Kasus Di Bank Mini Mi Plus Darul Hikmah Kalijaten-Taman-Sidoarjo)” 3, No. 2 (2023): 550–59.
- Sarra, Hustna Dara, Mikrad Mikrad, And Sunanto Sunanto. “Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Rgec Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Periode 2015-2019.” *Dynamic Management Journal* 6, No. 2 (2022): 110. <https://doi.org/10.31000/Dmj.V6i2.6763>.
- Sazly, Syukron, Fera Nelfianti, And Herudini Subariyanti. “Komparasi Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas Pada Pt.Bank Bca,Tbk. Dan Pt.Bank Bca Syariah.” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 5, No. 1 (2022): 115–27. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V5i1.578>.
- Setiawan, Andy. “Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return On Asset.” *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan* 1, No. 2 (2017): 138–51. <https://doi.org/10.25139/Jaap.V1i2.346>.

- Siamat. *Manajemen Perbakan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008.
- Sinungan Muchdarsyah. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Gramedia, 2009.
- Siregan, Syofian. *Statistik Parametris Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Siyoto, Sandu, And M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Solekhah Mila Wanti, David Efendi. “Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9 (2020): 1–22.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi. Edisi Kedua*. Bandung: Alfabeta, 1999.
- . *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- . *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharyadi Dan Purwanto. *Statistik Untuk Ekonomi Dan Keuangan Moderen Edisi 2 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Suryadi, Nanda, And Burhan. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan Npf Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah.” *Management Studies And Entrepreneurship Journal* 3, No. 1

(2022): 169–83.

Susanto, Heri & Kholis, Nur. “Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Indonesia.” *Ebbank* 7, No. 1 (2016): 11–12.

Teguh, M. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2005.

Tingkat, Analisis, Kesehatan Perbankan, Darussalam Menggunakan, Pedekatan Metode, And Rgec Tahun. “Analisis Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah Di Indonesia, Malaysia, Dan Brunei Darussalam Menggunakan Pedekatan Metode Rgec (Tahun 2016 – 2020),” 2020.

Wahyudi, Rofiul. “Analisis Pengaruh Car, Npf, Fdr, Bopo Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19.” *At-Taqaddum* 12, No. 1 (2020): 13. <https://doi.org/10.21580/At.V12i1.6093>.

Wardani, N K M, S E Edy Sujana, And ... “Analisis Perbandingan Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camels Dan Rgec (Studi Kasus: Pt. Bank” *Jimat (Jurnal Ilmiah ...* 01, No. 1 (2016): 11–27. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/6411>.

Widjanarto. *Hukum Dan Kettentuan Perbankan Di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2003.

Wijaya T. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta, Indonesia: Graha Ilmu, 2013.

Ww.Bi.Co.Id. “Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/Dpnp,” N.D.

Www.Bi.Co.Id. “Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/Dpbs Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.” 30 Oktober 2007, N.D.

Www.Ojk.Go.Id. “Laporan Keuangan Syariah,” N.D.

[https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Perbankan/Documents/Pages/Pedoman-Akuntansi-Perbankan-Indonesia-\(Papi\)/Pedoman-Akuntansi-Perbankan-Syariah-Indonesia-\(Papsi\).Pdf](https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Perbankan/Documents/Pages/Pedoman-Akuntansi-Perbankan-Indonesia-(Papi)/Pedoman-Akuntansi-Perbankan-Syariah-Indonesia-(Papsi).Pdf)

_____. “Regulasi,” N.D.
<https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Perbankan/Regulasi/Undang-Undang/Documents/331.Pdf>

www.ojk.go.id. “Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia,” N.D.
<https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Perbankan/Regulasi/Undang-Undang/Pages/Undang-Undang-Nomor-3-Tahun-2004-Tentang-Perubahan-Atas-Undang-Undang-Republik-Indonesia-Nomor-23-Tahun-1999-Tentang-Ba.aspx>

Yanti, Apriliyana Rahmawati Dan Etyca Rizky. “Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Dengan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital.” *Jurnal Administrasi Kantor* 7, No. 1 (2019): 201–14.
[Http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/jakbi/article/view/1239](http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/jakbi/article/view/1239)

Yusuf, Muhammad. “Dampak Indikator Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 13, No. 2 (2017): 141–51.

Zainul Arifin. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Alfabeta, 2002.